

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus memahami, menelaah, dan kemudian menafsirkan makna yang didapat dari fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran tentang kontribusi pendapatan retribusi pasar terhadap retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo.

### **3.2. Obyek atau Situs Penelitian.**

Objek dalam penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo yang beralamat di Jalan Jaksa Agung R Suprpto no. 9, Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder merupakan olahan yang diperoleh dari instansi dalam bentuk dokumen terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk laporan tahunan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang target dan realisasi retribusi pasar sesuai dengan tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 dan data target dan realisasi retribusi daerah sesuai dengan tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 Serta didukung dengan data-data yang bersumber dari literatur, artikel, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### **3.3. Informan Penelitian.**

Dalam penelitian kualitatif pihak yang memberikan informasi disebut dengan informan, sedangkan tempat dimana penelitian dilakukan disebut

dengan situs penelitian (Moleong, Lexy J, 2005). Informan pada penelitian ini adalah Bapak Drs. Raden Anang Rinandanto, menjabat sebagai Kepala Seksi Pendataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustriandan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data.**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Dokumentasi

salah satu metode yang digunakan mengambil data – data dokumen yang didapat dari laporan tahunan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo sesuai tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019 dan literatur, jurnal

##### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang ada pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

#### **3.5. Tahapan dan Teknik Analisis Data.**

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar tercapainya tujuan penelitian. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Peneliti akan mengumpulkan data serta mencatat semua data sesuai dengan dokumentasi dan wawancara mengenai pemungutan retribusi pasar di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.
2. Peneliti akan menjelaskan data tentang bagaimana pemungutan retribusi pasar
3. Dari data target dan realisasi peneliti akan memasukan menggunakan analisis kontribusi pendapatan retribusi pasar terhadap retribusi daerah
4. Selanjutnya, peneliti akan menyimpulkan kontribusi pendapatan retribusi pasar terhadap retribusi daerah beserta rata-rata kontribusinya terhadap retribusi daerah.

Analisis potensi pasar merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya potensi pasar dalam menghasilkan penerimaan retribusi pasar terhadap retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo. Untuk menghitung potensi Pendapatan Retribusi Pasar maka perlu dikumpulkan data berikut :

Potensi Pendapatan Retribusi Pasar

- Fasilitas pasar
- Jenis dangang
- Jumlah peruga pemungut
- Tarif retribusi
- Jumlah toko gudang, los, kios
- Luas pasar
- Data penerimaan retribusi tahunan

Rumus untuk menghitung Retribusi Pasar umum dapat dinyatakan sebagaiberikut:

**( jumlah togu×Tarif retribusi )+( jumlah kios×Tarif retribusi )+(jumlah los×Tarif retribusi )**

*(Sumber : Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2017, KabupatenSidoarjo)*

Analisis kontribusi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan Retribusi Pasar terhadap Retribusi Daerah di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan rumus.

## 2. Analisis Kontribusi

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Klasifikasi Pengukuran Kontribusi

<b>Kontribusi Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 %- 10%	Sangat Kurang
10,10 %- 20 %	Kurang
20,10 %- 30 %	Sedang
30,10 %- 40 %	Cukup baik
40,10 %- 50 %	Baik
> 50 %	Sangat baik

(Sumber : Depdagri, Kemendagri No 690.900.327 tahun 1996)

Dari tabel kontribusi diatas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemungutan retribusi pasar terhadap retribusi daerah. menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai diatas 50 persen makaberarti sangat baik dan persentase yang dicapai kurang dari 10 persen yang berarti sangat kurang.